



LAPORAN KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI BATAM

(AUDITED) 2020

023.18.3200.677620





Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Batam adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dr. Uur Brajawidagda
NIP. 197608112015041001

		DAFTAR ISI
Kata	a Pengantar	i
Daft	ftar Isi	ii
Per	nyataan Tanggung Jawab	iii
Ring	gkasan	1
I.	Laporan Realisasi Anggaran	3
II.	Neraca	4
III.	Laporan Operasional	5
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	6
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	7
	A. Penjelasan Umum	7
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi A	Anggaran 19
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasion	nal 36
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubaha	n Ekuitas 42
	F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI.	Lampiran dan Daftar	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Laporan SAIBA
- 2. Neraca SIMAK BMN
- 3. Berita Acara Stock Opname Persediaan
- 4. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
- 5. Berita Acara Rekonsiliasi Eksternal KPPN
- 6. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran & Bendahara Penerimaan
- 7. Berita Acara Cash Opname
- 8. Surat Pengesahan Daftar Pelaksanaan Anggaran Petikan (DIPA) Tahun Anggaran 2020
- 9. Daftar Rekapitulasi Penyisihan Piutang
- 10. Daftar Memo Penyesuaian
- 11. Laporan Saldo Rekening & Rekap Rekening Satuan Kerja
- 12. Laporan Barang Milik Negara
- 13. Lampiran Pendukung Audit
- 14. Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
- 15. SK Pejabat Perbendaharaan
- 16. SK Manajemen
- 17. Dokumen Transfer Keluar dan Transfer Masuk
- 18. Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN
- 19. Nota Kesepahaman Antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam dan Politeknik Negeri Batan Tentang Penggunaan Sementara Bangunan
- 20. Surat Kerja Sama Batamindo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BATAM



Jalan Ahmad Yani, Batam Centre, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461 Telepon +62 778 469856 - 469860, Faksimile +62 778 463620 Laman: www.polibatam.ac.id, Surel: info@polibatam.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *audited* Politeknik Negeri Batam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *audited* Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam 25 Mei 2021 Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ouf Brajawidagda NIP. 197608112015041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BATAM



Jalan Ahmad Yani, Batam Centre, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461
Telepon +62 778 469856 - 469860, Faksimile +62 778 463620
Laman: www.polibatam.ac.id, Surel: info@polibatam.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN AUDITED POLITEKNIK NEGERI BATAM PERIODE 31 DESEMBER TAHUN 2020

Kami telah mereviu Laporan Keuangan *audited* Politeknik Negeri Batam untuk tahun anggaran 2020 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca per tanggal 31 Desember 2020, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan tersebut merupakan penyajian manajemen Politeknik Negeri Batam.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Batam, 25 Mei 2021

Kepala SPI,

Sinarti, S.E., M.Sc., Ak., CA. NIP. 197810112012122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan *audited* Politeknik Negeri Batam Tahun 2020 DIPA 023.018.677620 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan dan Hibah sampai dengan 31 Desember 2020 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 40.847.535.832 atau mencapai 93.65 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 43.618.163.000.

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 81.601.836.414 atau mencapai 95.85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 85.132.787.000.

Realisasi pinjaman dan hibah sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp50.980.680 atau mencapai 100.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp50.981.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2020. Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp340.921.125.903 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp510.514.230, Aset Tetap sebesar Rp337.714.093.667 dan Aset Lainnya sebesar Rp2.696.518.006.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp7.553.661.737 dan Rp333.367.464.166.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang

wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp33.524.818.773, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp82.083.479.512 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp48.558.660.739. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp320.145.725 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp48.238.515.014.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp0 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp48.238.515.014 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp258.311.881 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp381.864.291.061 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp333.367.464.166

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK yaitu penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk *Audited* 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI BATAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

Harian	Catatan	Jumlah		% thd	31-Des-19
Uraian	Catatan	Anggaran	Realisasi	anggaran	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	43.618.163.000	40.847.535.832	93,65	-
JUMLAH PENDAPATAN		43.618.163.000	40.847.535.832	93,65	
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	11.462.837.000	10.062.836.484	87,79%	-
Belanja Barang	B.2.2	61.022.672.000	59.395.472.592	97,33%	-
Belanja Modal	B.2.3	12.647.278.000	12.143.527.338	96,02%	-
Pinjaman dan Hibah	B.2.4	50.981.000	50.980.680	100,00%	-
JUMLAH BELANJA		85.183.768.000	81.652.817.094	95,85%	-

POLITEKNIK NEGERI BATAM NERACA PER 31 Desember 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara kas	C.1	388.352.760	
Piutang Bukan Pajak	C.2	339.300.000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.3	(339.300.000)	-
Piutang Bukan Pajak (Neto)		-	-
Persediaan	C.4	122.161.470	ı
Jumlah Aset Lancar		510.514.230	ı
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.5	368.165.418.429	ı
Gedung dan Bangunan	C.6	253.715.820.315	
Aset Tetap Lainnya	C.7	23.820.046.858	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(307.987.191.935)	ı
Jumlah Aset Tetap		337.714.093.667	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.9	10.701.874.782	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi As	C.10	(8.005.356.776)	
Jumlah Aset Lainnya		2.696.518.006	
JUMLAH ASET		340.921.125.903	-
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	233.464.678	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.12	7.320.197.059	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		7.553.661.737	-
JUMLAH KEWAJIBAN		7.553.661.737	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.13	333.367.464.166	-
Jumlah Ekuitas		333.367.464.166	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	S	340.921.125.903	-

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK NEGERI BATAM LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	33.524.818.773	-
JUMLAH PENDAPATAN		33.524.818.773	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	10.062.836.484	
Beban Persediaan	D.3	1.913.760.680	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	51.656.535.731	-
Beban Pemeliharaan	D.5	5.553.680.627	
Beban Perjalanan Dinas	D.6	734.526.430	=
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	12.162.139.560	-
JUMLAH BEBAN		82.083.479.512	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIA	TAN	(48.558.660.739)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Surplus / Defisit Penyelesaian	D.8	- -	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		335.041.215	1
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14.895.490	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATA	N NON	320.145.725	-
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa			
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR	BIASA	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(48.238.515.014)	-

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI BATAM LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2020	2019
EKUITAS AWAL	E.1	0	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(48.238.515.014)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(258.311.881)	•
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap Lainnya	E.3.1	(52.800)	ı
Koreksi Lain-lain	E.3.2	(258.259.081)	1
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	381.864.291.061	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	-	333.367.464.166	-
EKUITAS AKHIR	E.5	333.367.464.166	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1. Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.1.1 Dasar Hukum

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

- 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan;
- 15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
- 16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 17. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- 18. Surat Edaran Nomor S-308/PB/2020 tentang Penegasan Biaya/Belanja Yang Dapat Dibebankan Pada DIPA Satker Dalam Masa Darurat Covid-19
- 19. Surat Edaran Nomor S-369/PB/2020 tentang PemutakhiranAkun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

A. 1. 2 Profil dan Kebijakan Teknis Akuntansi Politeknik Negeri Batam

Dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi adalah:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

- tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Keputusan Presiden Repubik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor
 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
- 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 41 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Batam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2015-2019 disusun sejalan dan mendukung pencapaian Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan dan kemudian diturunkan dalam bentuk visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Visi Politeknik Negeri Batam adalah menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Asia Tenggara 2020. Sedangkan Misi Politeknik Negeri Batam adalah :

- 1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Indonesia
- 2. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat
- 3. Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat
- 4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, terdapat empat tujuan strategis yang ingin dicapai oleh Politeknik Negeri Batam yaitu:

- Mewujudkan Sistem Pembelajaran Vokasi Berbasis Kompetensi, Bermutu dan Relevan
- 2. Menghasilkan riset aplikatif dan publikasi yang bermutu dan bermanfaat bagi *stakeholder*
- Meningkatkan mutu dan nilai tambah kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 4. Mewujudkan Layanan dan Tata Kelola Organisasi Yang Bermutu, Efektif, Efisien dan Akuntabel

Untuk mencapai masing-masing tujuan strategis tersebut ditetapkan sasaran-sasaran strategis untuk masing-masing tujuan , yaitu :

- (1) Sasaran-sasaran strategis untuk mewujudkan Sistem Pembelajaran Vokasi Berbasis Kompetensi, Bermutu dan Relevan terdiri dari :
 - Meningkatnya mutu layanan dan sumber daya pembelajaran
 - Meningkatnya relevansi, daya saing dan kemandirian lulusan
- (2) Sasaran-sasaran strategis untuk dapat menghasilkan riset aplikatif dan publikasi yang bermutu dan bermanfaat bagi *stakeholder*, terdiri dari :
 - Meningkatnya mutu penelitian yang dihasilkan
 - Meningkatnya jumlah publikasi penelitian yang dihasilkan
 - Meningkatnya jumlah pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat
- (3) Sasaran-sasaran strategis untuk dapat meningkatkan mutu dan nilai tambah kegiatan pemberdayaan masyarakat terdiri dari :
 - Meningkatnya akses masyarakat memperoleh pendidikan Politeknik bermutu
 - Meningkatnya kontribusi dan peran aktif civitas akademika dalam penyelesaian masalah kebangsaan & masyarakat
- (4) Sasaran strategis untuk dapat mewujudkan Layanan dan Tata

Kelola Organisasi Yang Bermutu, Efektif, Efisien dan Akuntabel, adalah:

- Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan keuangan institusi
- Meningkatnya efektivitas Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan

Meningkatkan efisiensi proses bisnis layanan melalui pemanfaatan dan pendayagunaan Sistem dan TIK.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Sampai dengan 31 Desember 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Akuntansi Politeknik Negeri Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas

diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Sampai dengan 31 Desember 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Batam adalah sebagai berikut:

Pendapatan-

A.5.1 Pendapatan- LRA

LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima Kas Umum Negara. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto. vaitu membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat iumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO A.5.2 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja A.5.3 Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum

Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban A.5.4 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset A.5.5 Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

A.5.5.1 Aset Lancar

Aset Lancar

Aset ialah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh dan dapat diukur dalam satuan uang.

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. Kas Politeknik Negeri Batam terdiri atas saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, dan saldo uang tunai.

a. Pengakuan

Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.

b. Pengukuran

Kas dan Setara Kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.

c. Pengungkapan

Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan (Neraca) pada urutan pertama dalam kelompok aset lancar.

2. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca. Pendapatan pendidikan di Politeknik Negeri Batam diakui sebagai piutang pendidikan jika mahasiswa belum menyelesaikan pembayaran sampai dengan sebelum dilaksanaan ujian akhir semester.

Piutang diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dengan menerbitkan surat penagihan (SPn), didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Pengungakapan kualifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan (SPn) Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
Macet	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

3. Persediaan

Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Politeknik Negeri Batam. Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Politeknik Negeri Batam.
- 2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi.

3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- 1. Barang habis pakai
- 2. Barang tak habis pakai
- 3. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

a. Pengakuan

Berdasarkan Basis Akrual persediaan diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Politeknik Negeri Batam dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
 - Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap bulan.

b. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan.

- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Politeknik Negeri Batam menggunakan alat bantu aplikasi persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini diwajibkan untuk dipakai di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I.

c. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Aset Tetap A.5.6 Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Politeknik Negeri Batam maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Suatu aset diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria:

- Berwujud;
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga

wajar;

 Tidak dimaksudkan untuk dijual atau dibagikan kepada masyarakat, tetapi digunakan dalam kegiatan operasional dan kegiatan operasional pihak lain selama hak kepemilikan tidak berpindah tangan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah); dan
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung Dan Bangunan, Serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan Dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup obiek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi

dilakukan pada tahun 2017 dan 2019.

Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

A.5.7 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan

penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

A.5.8 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

A.5.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi. Klasifikasi konstruksi dalam pengerjaan meliputi:

 Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

- Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.
 Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*.
 - kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Aset Lainnya A.5.10 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa

manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban A.6 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

• Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

• Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas A.7 Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Negeri Batam telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 kali dari DIPA awal karena buka blokir pagu BOPTN, tambahan tukin, pengurangan pagu PNBP karena penanganan akun covid19, penambahan pagu PNBP sebanyak 2 kali, p3tv, penambahan pagu serdos dan pemutakhiran pok akhir tahun, hibah ILO.

Rincian DIPA awal dan perubahan akhir sebagai berikut:

	2020		
Uraian	ANGGARAN	ANGGARAN	
	AWAL	SETELAH REVISI	
Pendapatan			
Penerimaan Perpajakan	0	0	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	19.579.900.000	43.618.163.000	
Jumlah Pendapatan	19.579.900.000	43.618.163.000	
Belanja			
Belanja Pegawai	10.356.191.000	11.462.837.000	
Belanja Barang	46.895.395.000	61.022.672.000	
Belanja Modal		12.647.278.000	
Pinjaman dan Hibah	-	50.981.000	
Jumlah Belanja	57.251.586.000	85.183.768.000	

Realisasi Pendapatan Rp40.847.535.832

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp40.847.535.832 atau mencapai 93.65 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp43.618.163.000 Pendapatan Negara dan Hibah Politeknik Negeri Batam terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan. Pendapatan pendidikan, sumbangan Pengembangan Instansi, Ujian Masuk/ Pendaftaran, pendidikan lainnya (kerjasama, pergantian buta warna, Kartu tanda mahasiswa dan denda perpustakaan), Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dan penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan s.d 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	2020			
Uraian	Est Pendapatan	Realisasi	% Real Angg.	
Pendapatan Uang Pendidikan	42.100.216.000	39.204.093.176	93%	
Pendapatan Pendidikan Lainnya	410.515.000	638.883.000	100%	
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	1.107.432.000	973.632.753	100%	
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	-	19.000.000	100%	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	9.406.903	100%	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.520.000	100%	
Jumlah	43.618.163.000	40.847.535.832	93,65%	

Rincian Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	Realisasi s.d 31 Desember 2020	Realisasi s.d 31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	39.204.093.176	-	100%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	638.883.000	-	100%
Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	973.632.753	-	100%
Pendapat Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19.000.000	-	100%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	9.406.903		100%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.520.000	-	100%
Jumlah	40.847.535.832		100%

Realisasi Pendapatan Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena realisasi pendapatan tahun sebelumnya berada di kementerian riset dan teknologi (satker 401027)

Realisasi Pendapatan pendidikan s.d 31 Desember 2020, disebabkan antara lain:

 Pendapatan Biaya Pendidikan sampai 31 Desember 2020 berupa SPP dan pengenaan Sumbangan Pengembangan Instansi bagi mahasiswa baru untuk pengembangan infrastruktur di Politeknik

Negeri Batam.

- 2. Pendidikan lainnya berupa kerjasama, pergantian buta warna, Kartu tanda mahasiswa dan denda perpustakaan
- Pendapatan Ujian Masuk sampai 31 Desember 2020 sebanyak 5.152 peserta

Realisasi Belanja Negara Rp81.652.817.094

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp81.652.817.094 atau 95.85 persen dari anggaran belanja sebesar Rp85.183.768.000.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	sampai dengan 31 Desember 2020			
Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real	
Belanja Pegawai	11.462.837.000	10.062.836.484	87,79%	
Belanja Barang	61.022.672.000	59.395.472.592	97,33%	
Belanja Modal	12.647.278.000	12.143.527.338	96,02%	
Belanja Barang Hibah	50.981.000	50.980.680		
Total Belanja Kotor	85.183.768.000	81.652.817.094	95,85%	
Pengembalian	-	99.936	-	
Jumlah	85.183.768.000	81.652.717.158	95,85%	

Berdasarkan tabel di atas, Realisasi anggaran mencerminkan kemampuan Politeknik Negeri Batam dalam mengelola dan mengendalikan kegiatan secara efisien dan efektif.

Perbandingan Realisasi Belanja sampai dengan 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	Realisasi s.d 31 Desember 2020	Realisasi s.d 31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10.062.836.484	-	100,00%
Belanja Barang	59.395.472.592	-	100,00%
Belanja Modal	12.143.527.338	-	100,00%
Belanja Barang Hibah	50.980.680		100,00%
Jumlah	81.652.817.094	-	100,00%

Realisasi Belanja sampai 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena realisasi pendapatan tahun sebelumnya berada di kementerian riset dan teknologi (satker 401027).

Belanja Pegawai Rp10.062.836.484

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai s.d 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.062.836.484 dan Rp0. Realisasi Belanja Pegawai sampai 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena realisasi pendapatan tahun sebelumnya berada di kementerian riset dan teknologi (satker 401027).

Perbandingan Belanja Pegawai s.d 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Urajan	Desember		Naik (Turun)
5 · 12002	2020	2019	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	4.455.168.780	-	100,0%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	80.889	-	100,0%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	314.021.864	-	100,0%
Belanja Tunj Anak PNS	84.168.924	-	100,0%
Belanja Tunj Struktural PNS	46.980.000	-	100,0%
Belanja Tunj Fungsional PNS	594.530.000	-	100,0%
Belanja Tunj PPh PNS	1.946.038	-	100,0%
Belanja Tunj Beras PNS	284.972.700	-	100,0%
Belanja Uang Makan PNS	916.109.000	-	100,0%
Belanja Tunj Umum PNS	114.535.000	-	100,0%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.737.520.600	-	100,0%
Jumlah	8.550.033.795	-	100,0%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS			
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	802.732.000	-	100,0%
Jumlah	802.732.000	-	100,0%
Belanja Lembur			
Belanja Uang Lembur	2.790.000	-	0,0%
Jumlah	2.790.000	-	0,0%
Belanja Tunj Khusus & Belanja Pegawai Transit			
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatar	707.280.689	-	100,0%
Jumlah	707.280.689	-	100,0%
Total	10.062.836.484	-	100,0%

Belanja Barang Rp59.395.472.592

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp59.395.472.592 dan Rp0. Realisasi Belanja Barang sampai 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena realisasi pendapatan tahun sebelumnya berada di kementerian riset dan teknologi (satker 401027).

Perbandingan Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	Handan.	Realisasi s.d 31	Desember 2020	Naik (Turun)
	Uraian	2020	2019	%
В	elanja Barang Operasional			
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	19.665.606.116	-	100%
	Belanja Keperluan Perkantoran	5.354.983.437	-	100%
	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.071.213	-	100%
Ju	mlah	25.024.660.766	-	100%
В	elanja Barang Non Operasional			
	Belanja Bahan	1.709.652.355	-	100%
	Belanja Honor Output Kegiatan	12.616.762.528	-	100%
	Belanja Non Operasional Lainnya	5.554.651.454	-	100%
Ju	mlah	19.881.066.337	-	100%
В	elanja Barang Persediaan			
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	286.465.600	-	100%
	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	14.700.000	-	100%
	Belanja Barang Persediaan Lainnya	2.341.717.885	-	100%
Ju	mlah	2.642.883.485	-	100%
В	elanja Jasa			
	Belanja Langganan Listrik	2.763.130.098	-	100%
	Belanja Langganan Telepon	39.504.643	-	100%
	Belanja Langganan Air	88.291.280	-	100%
	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.863.950.759	-	100%
	Belanja Sewa	771.833.737	-	100%
	Belanja Jasa Profesi	1.009.359.850	-	100%
Ju	mlah	6.536.070.367	-	100%
В	elanja Pemeliharaan			
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.925.106.283	-	100%
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622.409.000	-	100%
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	820.288.924	-	100%
	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	211.311.000	-	100%
Ju	mlah	4.579.115.207	-	100%
В	elanja Perjalanan Dalam Negeri			
	Belanja Perjalanan Biasa	649.632.155	-	100%
	Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	12.075.000	-	100%
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	7.505.000		100%
Ιυ	Dalam Kota mlah	669.212.155	_	100%
_	elanja Perjalanan Luar Negeri	007.212.133		10070
	Belanja Perjalanan Biasa-Luar Negeri	51.275.259		
L	Belanja Perjalanan Lainnya-Luar Negeri	11.189.016	-	100%
Ju	mlah	62.464.275	-	100%
	Total	59.395.472.592	-	100%

Belanja Barang menggunakan akun pencegahan dan penganggulangan Virus Covid19 sebesar Rp146.392.100 yang terdiri dari belanja bahan sebesar Rp108.549.100, belanja honor output kegiatan sebesar Rp21.300.000 dan belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp16.543.000

Belanja Modal Rp12.143.527.338

B.2.3 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.143.527.338 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal sampai 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena realisasi pendapatan tahun sebelumnya berada di kementerian riset dan teknologi (satker 401027).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	Realisasi s.d 31 Desember 2020	Realisasi s.d 31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.040.777.338	-	100%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.102.750.000		
Belanja Modal Lainnya	1	-	0%
Jumlah Belanja Kotor	12.143.527.338	-	100%
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	12.143.527.338	-	100%

Pinjaman dan Hibah sebesar Rp50.980.680

B.2.4 Pinjaman dan Hibah (Belanja Barang)

Hibah langsung adalan penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang,barang,jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari Pemberi Hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri yang langsung diterima oleh satker pada K/L, yang pencairannya tidak melalui KPPN selaku kuasa BUN.

Belanja Barang Hibah ini merupakan Hibah Luar Negeri yang berasal dari ILO. Realisasi Belanja Barang Hibah sampai dengan 31 Desember

2020 dan 2019 adalah masing masing sebesar Rp50.981.000 dan Rp0. Realisasi Belanja Barang Hibah sampai 31 Desember 2020 sebesar 100% persen karena tahun sebelumnya tidak mendapatkan Hibah. Perbandingan Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	Realisasi s.d 31 Desember 2020	Realisasi s.d 31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Pinjaman dan Hibah			
Belanja Barang	50.980.680	-	
Jumlah Belanja	50.980.680	-	100%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Setara kas Rp388.352.760 Saldo kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp388.352.760 dan Rp0. Merupakan kas dari sisa belanja barang hibah ILO. Semula pendapatan hibah yang disahkan sebesar Rp439.333.440 dibelanjakan sebesar Rp50.980.680.

Piutang Bukan Pajak Rp339.300.000

C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp339.300.000 dan Rp0. Merupakan piutang yang berasal dari satker (401027) dan telah dilakukan Transfer ke satker (677620). Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang PNBP merupakan SPP Mahasiswa yang dinyatakan berhutang pada periode tertentu dan belum diajukan ke Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) menyebabkan belum adanya penghapusan piutang di Politeknik Negeri Batam. Piutang tersebut merupakan piutang pendidikan sebanyak 283 mahasiswa D3 dan D4 dari TA 2009 sampai dengan TA 2015 (Rincian Piutang, SK dan penyisihan piutang terlampir).

Keputusan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 1301/K/PL29/XII/2020 tentang Piutang SPP Mahasiswa Politeknik Negeri Batam Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp339.300.000

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp339.300.000 dan Rp0. Merupakan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang berasal dari satker (401027) dan telah dilakukan Transfer ke satker (677620). Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	Piutang Pendidikan	-	0,50%	-
Kurang Lancar	Piutang Pendidikan	-	10%	-
Diragukan	Piutang Pendidikan	-	50%	-
Macet	Piutang Pendidikan	339.300.000	100%	339.300.000
Jumlah		339.300.000		339.300.000
Jumlah		339.300.000		339.300.000

Penyisihan piutang tak tertagih katagori macet merupakan tahun ajaran dari TA 2009 sampai dengan TA 2015. Sejak tahun 2016 piutang Politeknik Negeri Batam berkomitmen melakukan penataan piutang mahasiswa yang lebih baik.

Persediaan Rp122.161.470

C.4Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp122.161.470 dan Rp0. Nilai persediaan ini berasal dari Transfer Masuk sebesar Rp34.316.180 dan pembelian sebesar Rp 87.845.290.

Rincian Persediaan 31 Desember 2020 dan 2019

Jenis	31-Des-20	31-Des-19
Barang Konsumsi	117.397.670	-
Barang untuk Pemeliharaan	3.458.300	-
Suku Cadang	205.000	•
Bahan Baku	152.000	-
Persediaan Lainnya	948.500	-
Jumlah	122.161.470	

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan Berita Acara stock opname terlampir.

Peralatan dan Mesin

C.5 Peralatan dan Mesin

Rp368.165.418.429

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp368.165.418.429 dan Rp0. Terdiri dari Pembelian Intrakomptabel sebesar Rp10.783.660.374, Transfer Masuk Intrakomptabel sebesar Rp357.381.758.055 dan Transfer Masuk Ekstrakomptabel sebesar Rp2.480.826.556, Pembelian Ekstrakomptabel sebesar Rp207.116.964. Transfer Masuk ke satker kemendikbud dari satker 401027 sesuai dengan

Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara – Aset Tetap Nomor :1415/PL29/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 sebesar Rp322.641.479.707. dan Transfer Masuk ke kemendikbud dari satker 401342 sesuai dengan Berita Acara Likuidasi dan Migasi Barang Milik Negara-Aset Tetap Nomor :1419/PL29/XII/2020 sebesar Rp37.098.218.415. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah :		
Pembelian	10.783.660.374	207.116.964
Transfer Masuk	357.381.758.055	2.480.826.556
Hibah Masuk	-	-
Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	-	-
Jumlah Mutasi Tambah	368.165.418.429	2.687.943.520
Mutasi Kurang:		•
Transaksi normalisasi BMN	-	-
Jumlah Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir 31 Desember 2020	368.165.418.429	2.687.943.520

Rincian penambahan Aset Peralatan dan Mesin yaitu pembelian modal peralatan dan mesin sebesar Rp10.783.660.374 dengan ekstrakomptable sebesar Rp207.116.964 dengan rincian:

URAIAN	Pembelian Intrakomptabel	Pembelian Ekstrakomptabel
ALAT BANTU	13.498.000	0
Pembelian	13.498.000	0
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	464.000.000	
Pembelian	464.000.000	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK	-	1.740.000
Pembelian	-	1.740.000
ALAT BENGKEL BERMESIN	139.370.130	6.266.000
Pembelian	139.370.130	6.266.000
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	17.331.450	3.916.000
Pembelian	17.331.450	3.916.000
ALAT UKUR	16.500.000	2.700.000
Pembelian	16.500.000	2.700.000
ALAT PENGOLAHAN	4.146.000	
Pembelian	4.146.000	
ALAT KANTOR	408.903.750	2.400.000
Pembelian	408.903.750	2.400.000
ALAT RUMAH TANGGA	496.767.000	185.346.000
Pembelian	496.767.000	185.346.000
ALAT STUDIO	226.492.000	
pembelian	226.492.000	
ALAT KOMUNIKASI	20.620.000	
Pembelian	20.620.000	
PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	30.000.000	
Pembelian	30.000.000	
ALAT KEDOKTERAN	17.800.000	1.618.000
Pembelian	17.800.000	1.618.000
UNIT ALAT LABORATORIUM	6.090.700.638	
pembelian	6.090.700.638	
ALAT LABORATORIUM	231.000.000	1.900.000
	231.000.000	1.900.000
ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN	2.000.000	
Pembelian	2.000.000	
PERALATAN LABORATORIUM	169.380.606	730.964
Pembelian	169.380.606	730.964
ALAT LABORATORIUM STANDARISASI	13.500.000	
Pembelian	13.500.000	
KOMPUTER UNIT	1.074.142.000	
Pembelian	1.074.142.000	
PERALATAN KOMPUTER	1.097.594.800	500.000
Pembelian	1.097.594.800	500.000
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	22.918.000	
Pembelian	22.918.000	
ALAT KERJA PENERBANGAN	65.000.000	
Pembelian	65.000.000	
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	161.996.000	
Pembelian	161.996.000	
Total	10.783.660.374	207.116.964

Gedung dan Bangunan Rp253.715.820.315

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp253.715.820.315 dan Rp0. Terdapat pembelian sebesar Rp155.071.000, Transfer masuk intrakomptabel sebesar Rp253.296.369.315, Transfer masuk ekstrakomptabel sebesar Rp7.810.000 dan pengembangan nilai aset sebesar Rp264.380.000. Nilai Gedung dan Bangunan berasal dari Transfer Masuk ke satker kemendikbud dari satker 401027 sesuai dengan Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara – Aset Tetap Nomor :1415/PL29/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 sebesar Rp253.715.820.315

Rincian Gedung dan Bangunan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Keterangan	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Sa	ldo Awal	0	0
M	utasi Tambah :		
	Pembelian	155.071.000	-
	Transfer masuk	253.296.369.315	7.810.000
	Pengembangan Nilai Aset	264.380.000	
Ju	mlah Mutasi Tambah	253.715.820.315	7.810.000
M	utasi Kurang:		
	Transfer Keluar	-	-
Ju	mlah Mutasi Kurang	-	-
Sa	aldo Akhir 31 Desember 2020	253.715.820.315	7.810.000

Aset Tetap Lainnya Rp23.820.046.858

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 senilai Rp23.820.046.858 dan Rp0. Terdiri dari Aset Tetap dalam renovasi sebesar Rp22.171.001.400 dan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.649.529.758, yang terdiri dari intrakomptabel sebesar Rp1.649.045.458 dan ekstrakomptabel sebesar Rp484.300. Transfer Masuk ke satker kemendikbud dari satker 401027 sesuai dengan Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara - Aset Tetap Nomor :1415/PL29/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 sebesar Rp22.727.154.258. dan Transfer Masuk ke kemendikbud dari satker 401342 sesuai dengan Berita Acara Likuidasi dan Migasi Barang Milik Negara-Aset Tetap Nomor :1419/PL29/XII/2020 sebesar Rp410.077.900.

Rincian Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Uraian	Intrak	ntrakomptable Ekstrakomptable G		Ekstrakomptable		bungan
Uraian	Pembelian	Transfer Masuk	Pembelian	Transfer Masuk	Pembelian	Transfer Masuk
Aset Tetap Dalam Renovasi	683.299.000	21.487.702.400			683.299.000	21.487.702.400
Aset Tetap Lainnya		1.649.045.458		484.300	-	1.649.529.758
Total	683.299.000	23.136.747.858	-	484.300	683.299.000	23.137.232.158

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp307.987.191.935

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019

adalah masing-masing Rp307.987.191.935 dan Rp0. Terdiri dari penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp293.346.315.845, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp14.618.099.457 dan penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp22.776.633.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2020

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	368.165.418.429	293.346.315.845	74.819.102.584
2	Gedung dan Bangunan	253.715.820.315	14.618.099.457	239.097.720.858
3	Aset Tetap Lainnya	21.518.356.400	22.776.633	21.495.579.767
	Akumulasi Penyusutan	643.399.595.144	307.987.191.935	335.412.403.209

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp10.701.874.782

C.9 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 2019 senilai Rp10.701.874.782 dan Rp0. Nilai Aset Tak Berwujud terdiri dari pembelian sebesar Rp50.000.000 dan Transfer Masuk sebesar Rp10.651.874.782. Transfer Masuk untuk Aset Tak Berwujud ke satker kemendikbud sesuai dengan Berita Acara Likuidasi dan Migrasi Barang Milik Negara – Aset Tetap Nomor :1415/PL29/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.

Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya Rp8.005.356.776

C.10 Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp8.005.356.776 dan Rp0. Terdiri dari penyusutan untuk software sebesar Rp7.521.027.478 dan lisensi sebesar Rp484.329.298.

Utang kepada Pihak Ketiga

C.11 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar

Rp233.464.678

dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan . Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp233.464.678 dan Rp0. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Politeknik Negeri Batam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No	Keterangan Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	Jumlah
1	Biaya Listrik	223.034.173
2	Biaya Air	7.856.700
3	Biaya Telepon	2.573.805
	Total	233.464.678

Pendapatan diterima dimuka

Rp7.320.197.059

Pendapatan diterima C.12 Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan Pendapatan yang diperoleh sebelum memberikan jasa layanan. Tahun Ajaran Akademik semester ganjil 2020 di Politeknik Negeri Batam adalah bulan September 2020 – Februari 2021. Nilai pendapatan diterima dimuka selama 2 bulan yaitu Januari dan

Februari sebesar Rp7.320.197.059

Ekuitas

C.13 Ekuitas

Rp333.367.464.166

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masingmasing sebesar Rp333.367.464.166 dan Rp0. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Rp33.524.818.773

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp33.524.818.773 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	31 Desember 2020	31-Des-19	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	31.883.896.117	1	100%
Pendapatan Uang Ujian Masuk, kenaiakan tingkat dan akhir pendidikan	973.632.753	-	100%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	638.883.000	1	100%
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	19.000.000	-	100%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	9.406.903		
Jumlah	33.524.818.773	-	100%

Selisih Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Ujian Masuk dan Pendapatan Lainnya antara Laporan Operasiomal dan Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp7.322.717.059. Saldo tersebut berupa Pendapatan Lain-lain yaitu Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan gaji bulan oktober 2018 sampai dengan desember 2019 sebesar 2.520.000 dan pendapatan diterima dimuka sejumlah 2 bulan yaitu Januari dan Februari sebesar Rp7.320.197.059.

Beban Pegawai Rp10.062.836.484

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Pegawai yang berstatus PNS sebanyak 60 orang, CPNS sebanyak 68 orang dan jumlah pegawai yang belum PNS sebanyak 227 orang. Jumlah Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.062.836484 dan Rp0. Rincian beban pegawai sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Des 2020	Realisasi 31 Des 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	4.455.168.780	•	100%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	80.889	-	100%
Belanja Tunj Suami/Istri PNS	314.021.864	•	100%
Belanja Tunj Anak PNS	84.168.924	-	100%
Belanja Tunj Struktural PNS	46.980.000	-	100%
Belanja Tunj Fungsional PNS	594.530.000	-	100%
Belanja Tunj PPh PNS	1.946.038	-	100%
Belanja Tunj Beras PNS	284.972.700	-	100%
Belanja Uang Makan PNS	916.109.000	-	100%
Belanja Tunj Umum PNS	114.535.000	-	100%
Belanja Tunj Profesi Dosen	1.737.520.600	-	100%
Belanja Tunj Lainnya Non PNS	802.732.000	-	100%
Belanja Uang Lembur	2.790.000	-	100%
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/K	707.280.689		100%
Total	10.062.836.484	-	100%

Beban

D.3 Beban Persediaan

Persediaan Rp1.913.760.680 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barangbarang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.913.760.680 dan Rp0.

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	764.575.200	-	100,0%
Beban persediaan Bahan Baku	1.147.406.480	=	100,0%
Beban Persediaan Lainnya	1.779.000	=	100,0%
Jumlah	1.913.760.680	•	100,0%

Beban Barang dan Jasa Rp51.656.535.731

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah Beban Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp51.656.535.731 dan Rp0.

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Kantor	5.339.268.457	-	100,00%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.071.213	1	100,00%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	19.665.606.116	1	100,00%
Beban Bahan	1.723.758.035	1	100,00%
Beban Honor Output Kegiatan	12.650.787.528	1	100,00%
Beban Barang Non Operasional	5.554.651.454	1	100,00%
Beban Langganan Listrik	2.740.539.526	-	100,00%
Beban Langganan Telepon	38.657.412	1	100,00%
Beban Langganan Air	86.934.680	1	100,00%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.863.950.759	-	100,00%
Beban Sewa	771.833.737	0	100,00%
Beban Jasa Profesi	1.009.359.850	=	100,00%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	207.116.964	-	100,00%
Total	51.656.535.731	-	100,00%

Belanja Barang menggunakan akun pencegahan dan penganggulangan Virus Covid19 sebesar Rp146.392.100 yang terdiri dari belanja bahan sebesar Rp108.549.100 terdiri dari konsumsi penambah daya tahan tubuh dan bahan habis, belanja honor output kegiatan sebesar Rp21.300.000 dan belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp16.543.000 berupa test kesehatan.

Beban

D.5 Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan Rp5.553.680.627 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.553.680.627 dan Rp0.

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.925.106.283	-	100,00%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.161.400	-	100,00%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	820.288.924	-	100,00%
Beban Persediaan suku cadang	1.800.124.020	-	100,00%
Total	5.553.680.627	-	100,00%

Beban

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan Dinas Rp734.526.430

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp734.526.430 dan Rp0.

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	649.632.155	-	100,00%
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	14.925.000	-	100,00%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7.505.000	-	100,00%
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	51.275.259	-	100,00%
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	11.189.016		
Total	734.526.430	-	100,00%

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp12.162.139.560

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp12.162.139.560 dan Rp0. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.542.393.620	1	100,00%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.590.719.307	1	100,00%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22.776.633		100,00%
Jumlah Penyusutan	12.155.889.560	-	100,00%
Beban Amortisasi Software	6.250.000	•	100,00%
Jumlah Amortisasi	6.250.000	-	100,00%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.162.139.560	-	100,00%

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp320.145.725

D.8 Surplus dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp320.145.725 dan Rp0.

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

URAIAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari kegiatan non operasional			
Penerimaan kembali belanja pegawai	2.520.000	-	100%
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	332.521.215	-	100%
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	335.041.215	-	100%
Beban dari kegiatan non operasional			
Beban penyesuaian nilai persediaan	14.895.490	-	100%
jumlah beban dari kegiatan non operasional lainnya	14.895.490	-	100%
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	320.145.725	0	100%

Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode harga perolehan terakhir.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp0

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

Rp48.238.515.014

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp48.238.515.014 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi yang mengurangi Ekuitas (Rp258.311.881) E.3 Koreksi yang mengurangi Ekuitas

Koreksi yang mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp258..311.881 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atas reklasifikasi dan koreksi lain-lain.

Rincian Koreksi yang mengurangi Ekuitas 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset	
Tetap/Aset lainnya	(52.800)
Koreksi Lainnya	(258.259.081)
Jumlah	(258.311.881)

Koreksi Atas Reklasifikasi persediaan sebesar Rp52.800 berasal dari proses likuidasi pada 31 Januari 2020. Koreksi Lainnya sebesar Rp258.259.081 berasal dari Beban langganan air sebesar Rp9.213.300, Beban langganan listrik sebesar Rp245.624.745 dan Beban langganan telepon sebesar Rp3.421.036 yang merupakan utang pihak ketiga tahun 2019 yang masih berada di kementerian riset dan teknologi satker 401027 dan di bayarkan di kementerian pendidikan dan kebudayaan satker 677620.

Transaksi Antar Entitas Rp381.864.291.061 **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp381.864.291.061 dan Rp0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun

KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2020

Transaksi Antar Entitas	Nilai	
Ditagihkan ke Entitas Lain	81.601.836.414	
Diterima dari Entitas Lain	(40.847.535.832)	
Transfer Masuk	340.670.657.039	
Pengesahan Hibah Langsung	439.333.440	
Jumlah	381.864.291.061	

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2020, DKEL sebesar Rp81.601.836.414.

E.4.2 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2020, DDEL sebesar (Rp40.847.535.832).

E.4.3 Transfer Masuk

Transfer masuk dari kemenristek sebesar Rp340.670.657.039

E.4.4 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah langsung untuk hibah ILO sebesar Rp439.333.440

Ekuitas Akhir Rp333.367.464.166

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masingmasing sebesar Rp333.367.464.166 dan Rp0.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terjadi hal penting setelah tanggal Neraca di Politeknik Negeri Batam.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 152211/A.A2/KU/2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Pejabat Perbendaharaan di Politeknik Negeri Batam dan Surat Keputusan KPA No. 002/K/PL29/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan Politeknik Negeri Batam Tahun Anggaran 2020.

Kuasa Pengguna Anggaran : Priyono Eko Sanyoto

Pejabat Pembuat Komitmen : 1. Fuliza Lubis

2. Bambang Hendrawan

Pejabat Penandatangan SPM : Dewi Aprilianingrum

Bendahara Pengeluaran : Ratna Juwita Bendahara Penerimaan : Tira Juliana

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71827/MPK.A/KU/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 152211/A.A2/KU/2019 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Politeknik Negeri Batam, Memberhentikan Priyono Eko Sanyoto dan Mengangkat Uuf Brajawidagda sebagai Kuasa Pengguna Anggaran /Barang pada Politeknik Negeri Batam.

- 1. DIPA awal satker Politeknik Negeri Batam sebesar Rp57.251.586.000 mengalami revisi sebanyak 11 kali menjadi Rp85.132.787.000. mengalami perubahan buka blokir pagu BOPTN, tambahan tukin, pengurangan pagu PNBP karena penanganan akun covid19, penambahan pagu PNBP sebanyak 2 kali, p3tv, penambahan pagu serdos, pemutakhiran pok akhir tahun dan hibah ILO.
- 2. Serapan anggaran belanja pada tahun 2020 sebesar Rp81.601.836.414 dari alokasi anggaran sebesar Rp85.132.787.000 atau sebesar 95.85% dari anggaran.
- 3. Telah di lakukan Transfer Masuk dari kemenristekdikti satker 401027 dan 401342 untuk semua transaksi yaitu, aset lancar, aset tetap, aset lainnya serta penyusutan dan amortisasi.
- 4. Dalam rangka finalisasi proses likuidasi/migrasi Peralihan

Kewajiban pada BA 042.03.41342, pembayaran sisa Pekerjaan PT Kuarta Powerindo Perkasa pada tahun 2017 yang telah diselesaikan pada tahun 2018 senilai Rp771.791.830 sesuai dengan *invoice* No. U21809002. K3 tanggal 2 April 2018 menjadi Kewajiban BA 023.018.677620.

- 5. Status kepemilikan lahan dan bangunan di Batam memiliki keunikan tersendiri. Di Batam tanah melainkan hanya sebatas Hak Guna Bangunan (HGB) Sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No 43 Tahun 1977 tentang pengelolaan dan penggunaan tanah di daerah industri Pulau Batam. Pengelolaan tanah untuk pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) jalur Vokasi yang dilaksanakan Politeknik Negeri Batam didukung dengan nota kesepahaman antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.
- 6. Adanya perubahan struktur kepengurusan manajemen selama tahun Anggaran 2020.
 - Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020–2024 dengan nomor SK 62067/MPK/RHS/KP/2020 ditetapkan tanggal 17 Juli 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - Pengangkatan Pembantu Direktur 1 masa bakti 2020-2024 dengan nomor SK 829/K/PL29/IX/2020 ditetapkan tanggal 13 Agustus 2020 oleh Direktur.
 - Pengangkatan Pembantu Direktur 2 masa bakti 2020-2024 dengan nomor SK 282/K/PL29/IX/2020 ditetapkan tanggal 1 September 2020 oleh Direktur.
- Pengangkatan Pembantu Direktur 3 masa bakti 2020-2024 dengan nomor SK 829/K/PL29/IX/2020 ditetapkan tanggal 1 September 2020 oleh Direktur.
- 7. Pada tahun 2020, Brittish Embassy, melalui The International Labour Organization (ILO) sebagai project managernya, memberikan dana kepada 4 politeknik negeri di bidang maritim, salah satunya adalah Polibatam. Nilai komitmen hibah dari ILO untuk Polibatam sebesar Rp7.322.224.000,00 dengan dana yang diterima pada tahun 2020

- sebesar Rp439.333.440,00.dan yang telah dibelanjakan sebesar Rp 50.980.680,- . Sedangkan untuk sisa dana Rp 388.352.760,00 Sudah dilakukan proses register hibah dengan Kode register Hibah ILO: 2GAVQNEA. Dan telah dibuatkan Rekening Penampung Hibah ILO: BNI 8820201208 RPL 137 PDHL Poltek Batam untuk Noreg 2GAVQNEA.
- Kegiatan SEASAC merupakan kegiatan kerja sama seperti konsorsium antara TUAS dengan 11 perguruan tinggi/institusi lainnya yang berasal dari Eropa, Thailand dan Indonesia, termasuk Politeknik Negeri Batam, yang bertujuan untuk mempersiapkan bentuk dan model kompetisi B2B di tingkat Asia Tenggara. TUAS yang didanai oleh Erasmus+, memberikan sejumlah pendanaan yang digunakan untuk membiayai operasional kegiatan yang telah ditetapkan oleh TUAS ke masing-masing perguruan tinggi mitra, sesuai perannya di konsorsium. Kick of Meeting/Pertemuan perdana terjadi di awal Desember 2018, Sedangkan dana untuk pelaksnaaan kegiatan pertama kali turun pada bulan Februari 2019. Kemudian pada bulan Agustus 2019 dan terakhir pada bulan Desember 2020. Total dana di tahun 2019 yang telah diterima Rp376.589.168,00 dan telah digunakan seluruhnya untuk mendukung pelaksanaan agenda kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2020, Polibatam menerima dana sebesar Rp 78.568.945 dan juga telah digunakan seluruhnya sesuai rencana alokasinya. Seluruh pendanaan dikirim ke rekening bendahara pengeluaran dan kemudian ditarik untuk digunakan oleh tim pelaksana. Pendanaan dikirim berdasarkan persetujuan pelaporan yang disampaikan ke TUAS. Perlakuan terhadap dana tersebut dianggap sebagai dana titipan, karena dana yang dikirimkan untuk pemenuhan kegiatan project sesuai dengan aktivitas yang sudah ditetapkan oleh TUAS sebagai koordinator project. Karena sampai saat ini belum dapat diputuskan apakah ini termasuk hibah, perlakuan saat ini sesuai arahan dari Kementerian dan sifat kegiatannya dinilai masih lebih ke kerjasama, dan untuk tahun 2019-2020 seluruh pendanaan sudah direalisasikan.



LAPORAN KEUANGAN (AUDITED) 2020

023.18.3200.677620



Alamat

Batam Center, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam Kepulauan Riau 29461.

Telephone

Telp. (0778) 469 856 - 469 860

Web & Email



www.polibatam.ac.id



bmn@polibatam.ac.id



Politeknik Negeri Batam



O Polibatamofficial



Polibatam TV



Polibatamofficial



www.polibatam.ac.id